



Salah satu program pembelajaran yang diberikan pada Pramuka Saka Taruna Bumi BPP Sumobito adalah Farming/bercocok tanam. Bentuk kegiatannya beragam, disesuaikan dengan level masing-masing. Misalnya untuk anggota Mula kegiatan yang dilakukan mulai dari membuat media tanam, menyiapkan pupuk, menyiapkan lahan untuk bertanam, menanam benih, merawat sampai memanen dan menjualnya. Sedang untuk level baru tergabung sebatas menanam benih di lahan yang telah disediakan, merawat sampai “membantu” memanen.

Inti dari program ini sebenarnya bukan pada ilmu bercocok tanamnya, namun lebih kepada pendidikan karakter bagi para anggota. Ada beberapa bangun karakter yang diharapkan dapat terbentuk dari kegiatan ini, diantaranya : penghargaan terhadap sebuah proses, kesabaran (untuk menunggu hasil dan belajar mengambil hikmah jika terjadi kegagalan), kerjasama, empati (terutama terhadap para petani yang menyebabkan berbagai bahan pangan tersedia untuk mereka), dan membangun disiplin.

Pada jaman yang serba instan dewasa ini, seringkali orang lebih berorientasi pada hasil tanpa terlalu peduli bagaimana proses pencapaian hasil itu dicapai. Boleh jadi karena kecenderungan inilah tindakan tidak terpuji berupa berbagai tindak mengambil jalan pintas seperti korupsi, marak terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat, mulai kelas RT sampai kaliber nasional.

Bertani adalah proses panjang sebelum sebuah hasil bisa dicapai. Mulai menyiapkan lahan, mereka mempelajari bahwa untuk bisa tumbuh dengan baik, maka tumbuhan harus diberi lingkungan yang baik dan sehat. Demikian juga dalam kehidupan mereka, kelak mereka harus pintar memilih lingkungan dan teman yang baik agar mereka bisa memiliki jiwa yang baik dan sehat.

Kemudian memilih benih yang baik. Hal ini penting karena dari benih yang baik muncul hasil yang baik pula. Tentu saja harus dibarengi dengan cara menanam yang benar, pemupukan yang sesuai, perawatan dan penjagaan yang penuh dedikasi dan sikap disiplin yang tinggi.

Meski secara umum kita sering berhasil memanen dengan baik, tapi tak jarang juga kita mengalami kegagalan. Seperti buah-buahan yang jauh lebih kecil dari seharusnya, sayuran yang mengering, atau kacang panjang yang mengkerut.....Kecewa? Tentu saja. Tapi dari sini kita membawa teman-teman kecil untuk belajar menerima kegagalan, kemudian mengambil hikmah, berefleksi dan belajar dari kegagalan tersebut.

(Kak Teguh Sukma & Kak Aroel SAKATAR Sumobito)

Saka Taruna Bumi Pangkalan BPP Sumobito

Berdiri tanggal 31 Oktober 2010

Pimpinan Saka Kak H. Moch. Djajus.

Kegiatan :

1. Persami Pengenalan Saka Peserta 80 peserta.

Materi ;

BERTANI - MEMBANGUN KARAKTER PRIBADI

Oleh

Rabu, 27 April 2011 07:00

- a) Pertanian Terpadu
 - b) Budi daya Ikan Lele
 - c) Flu Burung (Unggas)
 - d) Pembuatan Mol buah
2. DIKLAT di P4S Sedulur Tani di Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Pada tanggal 29 Desember 2010 dengan peserta 35 orang pengurus Dewan Saka Taruna Bumi.
 3. Kunjungan Ke Laboratorium Terpadu Dinas Pertanian Jombang.
 4. Kunjungan Ke P4S Sumber Winong Jombang.
 5. Jelajah Alam dan Bhakti Hutan Ke Hutan Gedangan Mojoagung, Penanaman Pohon di Sumber Mata air
 6. Diklat Ke II di BPP Sumobito Pebruari 2011 : Materi Pertanian Organik, Praktek Pembuatan Bokashi, Farming, Produk Olahan Tanaman TOGA (Jamu), Produk Olahan Kacang Rendah Lemak, Telur Asin serta Susu Sari Kedelai
 7. Jelajah Alam di Air Terjun Tretes Wonosalam sebagai sarana rekreatif dengan peserta 45 orang pada April 2011